

Pola Komunikasi Antara Mahasiswa dan dosen dalam Pembelajaran Online Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Makassar

Communication Patterns Between Students and Lecturers in Online Learning Communication Studies Program at the Islamic University of Makassar

Andi Muhammad Nur¹ dan Nahdiana²

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Islam Makassar

andinur889@gmail.com

nahdiana.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract

Online learning uses several learning applications and social networks. The role of technology in online learning is needed so that we must have good knowledge and skills in the use and management of technology both as students and lecturers. This study aims to determine: 1) How is the pattern of communication between students and lecturers in online learning in the Communication Studies Program at the Islamic University of Makassar. 2) What factors support and hinder online learning between students and lecturers in the teaching and learning process. The type of research used is qualitative research with data collection techniques through interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study explain that: 1) The dominant communication pattern occurs in online lectures conducted by communication science students, namely a secondary communication pattern in which the process of delivering messages by the communicator to the communicant by using tools or facilities as the second medium after using the symbol on the first media. Communicators who use this second media because the target of communication is far away or many in number. In this secondary communication process, the longer it will be more effective and efficient because it is supported by increasingly sophisticated information technology. In online lectures, communication that occurs is supported by the development of information technology, namely the internet 2). The supporting factors for online learning between students and lecturers in the teaching and learning process are the technology and media used, while the inhibiting factor for the internet network is one of the obstacles faced by students in online learning.

Keywords: *online learning, online lectures, communication patterns, covid-19*

Abstrak

Pembelajaran online menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Peran teknologi dalam pembelajaran online sangat dibutuhkan sehingga kita harus memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi baik sebagai mahasiswa maupun dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pola komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online di Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Makassar. 2) Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran online antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Pola komunikasi yang dominan terjadi dalam kuliah online yang dilakukan mahasiswa ilmu komunikasi yaitu pola komunikasi sekunder dimana proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikant dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Dalam kuliah online, komunikasi yang terjadi didukung oleh perkembangan teknologi informasi yaitu internet 2). Faktor pendukung pembelajaran online antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar yaitu adanya teknologi dan media yang digunakan sedangkan faktor penghambatnya jaringan internet menjadi salah satu hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online.

Kata Kunci: *pembelajaran daring, perkuliahan daring, pola komunikasi, covid-19*

PENDAHULUAN

Meluasnya wabah COVID-19 telah membuat tatanan hidup masyarakat berubah, tidak terkecuali dalam hal pendidikan. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring.

Tantangan Pembelajaran Persebaran virus Corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru.

Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik dan mahasiswa kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional (Suharwoto, 2020).

Pembentukan Pembelajaran melalui internet biasa disebut dan dikenal dengan sebutan online learning atau e-learning. Seiring dengan perkembangan teknologi terutama perkembangan internet dan penggunaannya, sistem e-learning semakin berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan internet tersebut. Penerapan internet untuk pembelajaran juga semakin meluas, pembelajaran online tidak hanya diterapkan untuk kalangan tertentu dan

tertutup saja, namun juga secara universal dan global.

Dalam sistem e-learning terdapat pelaku-pelaku serta materi yang saling mendukung satu sama lain. Pelaku pembelajaran online utamanya adalah dosen atau pengajar atau mentor dan mahasiswa atau peserta didik. Terjadi interaksi antar sesama pelaku dalam melaksanakan pembelajaran secara online itu, bahkan interaksi juga terjadi pada konten atau materi yang tersedia maupun yang ingin disampaikan. Interaksi dalam e-learning juga terjadi sesama pelaku juga sesama konten.

Pola komunikasi biasa juga disebut dengan pola bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang bisa digunakan untuk membuat atau menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang timbulkan. Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia di jelaskan bahwa pola memiliki arti sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.

Dalam sebuah komunikasi dikenal pola-pola tertentu untuk manifetasi perilaku manusia dalam berkomunikasi istilah pola komunikasi sendiri biasa disebut sebagai model, yaitu sebuah system yang terdiri atas berbagi komponen-komponen yang berhubungan dengan antar satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan secara bersamaan. Menurut Rinaldi (2013:5) pola komunikasi terbagi menjadi empat bagian, yaitu Pola Komunikasi Primer, Pola Komunikasi Sekunder, Pola Komunikasi Linier, Pola Komunikasi Sirkular.

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya. Taylor (2000) misalnya, mengelompokkan generasi pembelajaran jarak jauh ke dalam lima (5) generasi, yaitu: (1) model korespondens, (2)

model multimedia, (3) model tele-learning, (4) model pembelajaran fleksibel, dan (5) model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (The Intelligent Flexible Learning Model).

Pada generasi PJJ keempat dan kelima lahir jargon-jargon yang sangat populer di masyarakat seperti e-learning, online learning, dan mobile learning yang lebih memasyarakatkan lagi fenomena PJJ. dan sebenarnya Pembelajaran Online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet (Belawati, 2020).

Pembelajaran online atau kuliah jarak jauh dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dalam melakukan proses pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio, atau tulisan atau yang biasa yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Makassar sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri sesuai dengan tantangan dunia pendidikan dan membantu agar mahasiswa lebih kreatif dan produktif karena banyaknya waktu luang.

Dari sekian fakultas yang terdapat di Universitas Islam Makassar yang saat ini memanfaatkan pembelajaran online sebagai media pembelajaran adalah fakultas Ilmu Sosial dan Politik atau Sospol. Namun hal ini masih kurang maksimal dimana pola komunikasi mahasiswa dengan dosen selama mengikuti kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara online sehingga kelas tidak interaktif dalam pembelajaran online dosen harus memahami betul cara menyampaikan materi yang dapat di mengerti oleh mahasiswa sehingga hal ini dapat membuat mahasiswa tidak ketinggalan materi kuliah yang disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Antara Mahasiswa Dan Dosen Dalam Pembelajaran Online Program Studi Ilmu Komunikasi Di Universitas Islam Makassar.”

Pola Komunikasi

Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan

penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dari pengertian diatas maka suatu pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses mengaitkan dua komponen yaitu gambaran atau rencana yang menjadi langkah-langkah pada suatu aktifitas dengan komponen komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan antar organisasi ataupun juga manusia (Gunawan, 2013).

Effendy dalam Gunawan (2013:225) berpendapat bahwa pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautan unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.

Menurut Djamarah (2004:1) berpendapat bahwa: pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Soejanto (2005:27) berpendapat bahwa pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen yang lain.

Selain itu, dikutip dalam (Asmana, 2019) Unsur-unsur yang membentuk suatu komunikasi adalah sebagai berikut

- a) komunikator (source/sumber, pengirim), yaitu pihak yang menyampaikan pesan, perasaan, atau pikiran kepada pihak lain.
- b) komunikan (receiver/penerima), yaitu pihak atau kelompok yang menerima pesan, perasaan, atau pikiran.
- c) pesan (message, informasi), yaitu sesuatu yang disampaikan dapat berupa perasaan, informasi, atau instruksi.
- d) media (channel, saluran), yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan.
- e) efek, yaitu perubahan yang diharapkan dari komunikan, setelah komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan.

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, hal tersebut dikarenakan pola

komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas penyampaian pesan sehingga menghasilkan umpan balik atau feedback dari penerima pesan. Dari proses komunikasi inilah akan terbentuk pola komunikasi dan juga bagian-bagian lain berkaitan erat dengan proses komunikasi. Proses komunikasi yang masuk dalam kategori pola komunikasi (atau bentuk/jenis pola komunikasi) adalah:

Menurut Rinaldi (2013:5) pola komunikasi terbagi menjadi empat bagian, yaitu Pola Komunikasi Primer, Pola Komunikasi Sekunder, Pola Komunikasi Linier, Pola Komunikasi Sirkular

a) Pola Komunikasi Primer. Pola komunikasi primer adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Pola komunikasi primer terbagi dalam dua simbol, yaitu: 1. verbal, dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami. 2. non verbal, dengan menggunakan isyarat, gambar, atau hal lain yang bukan bahasa.

b) Pola Komunikasi Sekunder. Pola komunikasi sekunder adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai simbol sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder dilakukan dengan menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa, seperti surat kabar, televisi, dan lain-lain, maupun media lain yang bukan termasuk media massa, seperti papan pengumuman, poster, brosur, dan lain-lain.

c) Pola Komunikasi Linier. Pola komunikasi linier adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan oleh komunikator kepada komunikan secara langsung atau linier atau proses komunikasi tersebut dilakukan secara tatap muka atau dengan melakukan media secara langsung, seperti telepon, media sosial, dan lain-lain. Pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi linier akan efektif apabila ada perencanaan sebelum dilakukannya komunikasi.

d) Pola Komunikasi Sirkular. Pola komunikasi sirkular adalah suatu proses penyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan yang berjalan secara terus menerus karena adanya umpan balik atau feedback antara komunikator dan komunikan (Asmana, 2019).

Pembelajaran Online

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya (Belawati, 2020).

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gbeytasi, Azizifar & Goubary menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran.

Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan luas (Munir, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi. Lokasi penelitian akan dilakukan di Universitas Islam Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 No.29, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama 2 bulan, yakni dari bulan November hingga bulan Desember tahun 2021. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari lapangan atau kampus penelitian melalui hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi lapangan. Jenis data primer yang dipilih oleh penulis adalah mahasiswa dan dosen untuk mengumpulkan data dalam berbagai bentuk, seperti rekaman hasil wawancara dan foto kegiatan dilapangan. Selanjutnya, data Sekunder yang dikumpulkan dari penelitian sebelumnya berupa buku, jurnal, dan web mengenai pola komunikasi dan proses pembelajaran online.

Fokus dalam penelitian ini mengaruh pada pola komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dalam pembelajaran online program Studi Ilmu Komunikasi Di Universitas Islam Makassar bagaimana terjadinya pola komunikasi dosen dan mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang pendukung dan menghambat pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online.

Pembelajaran secara online mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. kemajuan teknologi sekarang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya secara online sambil tetap bersosialisasi dengan teman sekelas, pembelajaran saat mata kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata pelajaran yang sedang berlangsung. dengan cara penggunaan media pembelajaran via konferensi video, dokumen, digital, dan yang lainnya Dengan begitu kegiatan perkuliahan pun tetap berlangsung, Perkuliahan secara online

atau daring pun bisa di akses di mana saja dan di waktu yang telah ditentukan bersama.

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada mahasiswa adalah dengan video conference. Pembelajaran dengan video conference dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. (Junita Monica, 2020).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dosen komunikasi dan mahasiswa yang berjumlah 10 orang dari masing -masing angkatan 2018 – 2020 dan dosen berjumlah 5 orang dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan yang diteliti di utamakan yang masih tinggal di makassar untuk memudahkan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut Sugiyono (2016;335) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain teknik analisis data yang digunakan nantinya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran online di Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Makassar

Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Rinaldi (2013:5) pola komunikasi terbagi menjadi empat bagian, yaitu Pola Komunikasi Primer, Pola Komunikasi Sekunder, Pola Komunikasi Linier, Pola Komunikasi Sirkular

Pola komunikasi yang dominan dalam pembelajaran online yang dilakukan

mahasiswa dan dosen ilmu komunikasi yaitu pola komunikasi sekunder dimana proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Paul Julianto Siahaan (2021) menyatakan, Dalam kuliah online, pola komunikasi yang terjadi mencakup pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear dan juga pola komunikasi sirkular. Pola komunikasi yang terjadi dalam perkuliahan online lebih cenderung menggunakan pola komunikasi sekunder.

Media pembelajaran online merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran online, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa pun dapat mengumpulkan hasil belajar secara online dengan mudah dan cepat melalui email, mengirim komentar di forum diskusi, chat, dan melakukan video conference.

Ada beberapa media pembelajaran online yang digunakan dosen di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu komunikasi yaitu aplikasi zoom dimana dosen dan mahasiswa saling berinteraksi dosen menjelaskan materi perkuliahan dan mahasiswa bertanya tentang materi di jelaskan oleh dosen tersebut, aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seperti seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. Zoom dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan orang lain dan berbagi materi yang

akan di jelaskan dengan sharing screen. Selain itu juga, dosen dapat membuka ruang chat atau diskusi dengan mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

Selain aplikasi zoom media pembelajaran lain juga digunakan dosen ilmu komunikasi yaitu Google classroom atau ruang kelas google adalah suatu tempat pembelajaran online yang dapat memudahkan dosen dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian. Dengan google classroom pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh mahasiswa secara online. Selain itu, google classroom juga mempunyai kemampuan untuk membuat salinan otomatis dari tugas yang sudah dibuat oleh mahasiswa.

Guru dapat mengecek tugas mahasiswa dan memberikan penilaian secara langsung. Manfaat google classroom dalam pembelajaran adalah membuat kelas online dengan mudah, hemat waktu, mengorganisasi semua tugas dengan mudah, mengadakan komunikasi dan diskusi dengan cepat serta data akan aman. Google classroom didesain bagi mahasiswa, dosen, dan administrator. Dosen dapat memanfaatkan ringkasan email yang memuat tugas mahasiswa dengan melihat informasi tugas yang telah dan belum dikerjakan oleh mahasiswa. Dosen hanya data menerima ringkasan emai melalui akun pribadinya. Untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus mahasiswa dan dosen dari kelas serta melihat semua tugas kelas di domainnya.

Apalikasi Whatsapp juga salah satu media komunikasi yang sering digunakan dosen dalam pembelajaran online Whats app dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Aplikasi ini dapat melakukan percakapan secara online dengan jumlah paticipan yang tidak terlalu banyak, memasukkan teks, suara dan video. Whats app juga adalah aplikasi yang sederhana, aman dan mudah karena sebagian besar orang menggunakan aplikasi ini.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggi

Dalam kuliah online, komunikasi yang terjadi didukung oleh perkembangan teknologi informasi yaitu internet.

Setelah kurang lebih satu tahun menjalani proses belajar mengajar di masa pandemi, model pembelajaran secara daring menjadi pilihan yang terasa paling masuk akal. Kendati demikian, tentu banyak tantangan yang muncul dari proses belajar mengajar secara daring ini, salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan tenaga pendidik.

Oleh karena itu, dosen dituntut untuk dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena pemanfaatan teknologi dan informasi dapat menunjang proses pembelajaran secara daring. Dosen jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas islam makassar mampu menguasai teknologi diukur dengan mampu dosen menggunakan media pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gbeytasi, Azizifar & Goubary menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Mendikbud RI, Nadiem Makarim juga mengatakan bahwa teknologi juga bisa dimanfaatkan untuk memberi dukungan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, teknologi bisa membantu guru-guru menjadi pendidik yang lebih baik untuk para peserta didik.

Pembelajaran online memang tidak bisa lepas dengan teknologi karena teknologi memang berperang penting dalam proses pembelajaran online dimana proses pembelajaran online menggunakan beberapa media pembelajaran seperti aplikasi zoom meeting sering digunakan di Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Makassar dimana disini sering terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa dimana mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada

dosen saat tidak mengerti tentang materi pembelajaran atau dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa mengerti mahasiswa tentang materi pembelajaran.

Adanya pembelajaran online ini dapat dikatakan cukup efektif dan tidaknya tergantung tenaga pendidiknya ada beberapa Dosen/Guru yang menekankan prinsip-prinsip pembelajaran berkualitas namun tetap menyenangkan atau entertaining bagi pelajar/mahasiswa. Seperti dalam pembelajarannya terdapat diskusi, game, dan lainnya yang kiranya membuat suasana (berada di depan layar) lebih menyenangkan. Sehingga saya selaku pelajar/mahasiswa, tidak merasa bahwa pembelajaran online itu buruk. Tapi kembali lagi, tergantung tenaga pendidiknya. Jika sebaliknya, tentu saja justru akan membawa dampak negatif bagi penyerapan materi. Seperti misalnya mahasiswa justru mengantuk jikalau Dosen/tenaga pendidiknya terlalu membosankan.

Adapun metode pembelajaran yang sering digunakan dimana dosen memberikan materi atau memaparkan materi dan mahasiswa mempelajari materi yang diberikan ada sesi tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Selain itu ada beberapa indikator yang di pakai dosen untuk mengukur pemelajaran online berhasil dan efektif Bagaimana mengerjakan tugas yang diberikan apakah mereka tugas tugasnya selesai atau tidak dan itu termasuk indikator juga apakah kita mengajar sampai atau tidak tingkat pemahamannya melalui tugas tugas yang diberikan soal soal yang diberikan dan indikator juga itu termasuk kehadiran walaupun pembelajaran online itu rata rata mahasiswa hadir semua karena masih bersifat online.

Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran online antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar

Seperti yang diketahui pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan namun kini sudah berdampak pada bidang ekonomi dan pendidikan. Indonesia berada dalam jurang resesi, pertumbuhan

ekonomi Indonesia pada 2 kuartal menunjukan angka negatif. Pada bidang pendidikan, dampak yang ditimbulkan dari adanya virus ini yaitu diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau online pada semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar.

Pembelajaran daring ini dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah proses pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan atau daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang tidak terikat oleh jarak. Hal tersebut berarti bahwa belajar dapat dilakukan dari mana saja asalkan ada koneksi internet. Pembelajaran daring ini diharapkan juga dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka sehingga pembelajaran tidak terhenti begitu saja.

Perkembangan teknologi telah mengubah sebagian besar gaya hidup aktivitas manusia. Setiap hari, atau bahkan kapan pun, teknologi dapat menyederhanakan proses yang hanya memakan waktu, tenaga, dan uang. Teknologi dapat memecahkan beberapa masalah dan merupakan bagian yang sangat penting dari hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Proses belajar merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, dan seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan manfaat ilmu dan pengetahuan yang dipelajari saat ini, setiap orang dapat belajar tanpa memandang jarak, ruang dan waktu tetapi terkadang koneksi jaringan memperlambat proses belajar mengajar.

Masalah koneksi jaringan internet menjadi salah satu hambatan yang di hadapi mahasiswa dalam pembelajaran online terkadang saat dosen menjelaskan jaringan tiba-tiba putus dan membuat ketinggalan penjelasan dosen terkadang juga jadwal kuliah dan kegiatan di luar kampus bertabrakan, Itulah beberapa faktor penghambat efektifitas pelaksanaan proses belajar mengajar online, meskipun di beberapa negara penggunaan teknologi untuk pembelajaran bukanlah hal yang baru. Namun, Indonesia tampaknya masih membutuhkan persiapan yang sangat matang agar pembelajaran online dapat berjalan dengan baik.

Terbatasnya kuota internet mahasiswa sangat membutuhkan namanya kuota internet karena sangat penting untuk melaksanakan pembelajaran secara online , tetapi tidak semua mahasiswa memiliki kuota sehingga mahasiswa sangat terbatas untuk mengikuti pembelajaran secara online. Pembelajaran online sangat membutuhkan kuota internet yang cukup. Mempersiapkan kuota internet menjadi kendala utama. Tidak semua mahasiswa mampu membeli kuota internet dengan harga yang relatif mahal. karna dimasa pandemi ini, harga kuota internet pun ikut melambung. Biaya yang harus dikeluarkan menjadi meningkat. Belum lagi keadaan seperti ini membuat semua menjadi sulit. Pihak lain yang terkait juga perlu mengevaluasi ulang pembelajaran online ini dengan tujuan bisa tercapai pembelajaran secara optimal.

Untuk Beban belajar mahasiswa pun harus logis, jelas dan terukur. dosen juga tidak boleh semata-mata memberikan tugas, tetapi harus memikirkan secara matang. dosen juga tidak boleh lupa untuk memberikan mengapresiasi terhadap pencapaian mahasiswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan berjalan sebagai mana mestinya. adapun hal yang tidak kalah penting di dalam pembelajaran online untuk masa yang akan datang adalah dibentuk nya kurikulum yang fleksibel dan siap menghadapi kemungkinan yang akan terjadi di masa pandemi ini.

terbatas waktu saat dosen menyampaikan materi. Dalam menyampaikan materi saat pembelajaran secara online, waktu yang diberikan perlu diperhitungkan agar materi yang disampaikan kepada mahasiswa dapat di mengerti dan dipahami.salah satu media yang digunakan untuk penyampaikan materi adalah aplikasi zoom meet dimana aplikasi ini terbatas hanya 45 menit sehingga menyampaikan materi sangat singkat sehingga mahasiswa tidak mudah mengerti apa yang di jelaskan oleh dosen. Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa. Nakayama M (2007) mengungkapkan bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan

bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar, dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Pembelajaran daring di tiap Universitas menerapkan bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Untuk outputnya, banyak juga mahasiswa yang merasa kurang paham mengenai materi, lebih banyak tugas mandiri, dan kesulitan melakukan praktikum sebagai penunjang mata kuliah. Praktikum yang dilaksanakan secara online terkadang kurang bisa dipraktekkan di rumah masing-masing karena keterbatasan alat dan sampel percobaan. Dosen pun lebih sulit untuk mengawasi mahasiswa saat berlangsungnya pembelajaran daring karena terbatas pada media, sehingga mungkin ada mahasiswa yang ketiduran saat dosen menyampaikan materi atau mahasiswa hanya titip hadir saja tetapi tidak disimak. Selain itu, masalah lain dari pembelajaran daring ini adalah masih terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

Kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara online masih banyak tidak disiplin dimana mahasiswa kadang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen sebagian mahasiswa hanya memperhatikan hal lain bukan focus dalam pembelajaran dimana mahasiswa sebagian terkadang tertidur ketika dosen sedang menjelaskan. Saat melakukan pembelajaran daring menggunakan Zoom atau platform lainnya banyak siswa yang mematikan kamera dan audio sehingga tidak lagi mendengar dosen berbicara, menurut survei yang dilakukan oleh Binus menyebutkan bahwa permasalahan yang saat ini terjadi adalah tidur saat belajar online.

Pandemi Covid-19 sudah membawa banyak perubahan salah satunya adalah perubahan pola tidur yang dialami oleh kebanyakan orang, pakar tidur menyebutkan bahwa gejala gangguan tidur saat Covid-19 disebut dengan “Covid-somnia” atau “Coronasomnia” dan tentu karena gangguan ini pula maka banyak mahasiswa yang sulit menahan kantuk saat pembelajaran online dilaksanakan. Banyak mahasiswa yang mulai

terbiasa tidur larut bahkan begadang karena asyik menonton film atau membuka sosial media yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa fokus lalu tertidur di siang hari, hal ini tentu berdampak besar pada prestasi belajar mahasiswa.

Berbeda dengan belajar di kampus mahasiswa terpantau oleh dosen secara langsung sehingga dapat meminimalisir gangguan yang muncul saat belajar, mahasiswa tidak bisa tidur makan atau melakukan hal yang dapat memecah konsentrasi belajar, saat ini banyak mahasiswa yang sempat bermain game online saat belajar.

Hasil kerja mahasiswa belum bisa dipercaya 100% karena menggunakan sistem online sebagian mahasiswa tidak berpikir dalam mengerjakan tugas dimana tugas kuliah merupakan hal yang wajar bagi setiap mahasiswa. Banyak di antara kita sebagai mahasiswa berkeluh-kesah disebabkan tugas yang menumpuk dengan tenggat waktu yang begitu dekat. Rasa penat yang terkadang muncul, pusing, hingga terbawa emosi, serta perasaan lainnya bercampur aduk karena tugas tersebut sehingga sebagian mahasiswa hanya pengambil di internet tanpa menyusun atau mengedit apa yang di ambil di internet sehingga sistem penilaian dosen terkadang memberikan nilai tidak di harapkan oleh mahasiswa. Secara tidak langsung, ilmu yang didapatkan dari hasil penggerjaan tugas akan selalu melekat dalam diri kita. Bila masih terpuruk akibat tugas, tanamkan dalam diri bahwa semua hal tersebut akan bermanfaat bagi kita untuk sekarang dan suatu saat nanti.

Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi yang terjalin jauh pasti akan mengalami gangguan, dan gangguan ini dapat menghambat jalannya proses komunikasi. Penghambat dapat terjadi pada penerima pesan. Ketidak mampuan penerima pesan menerjemahkan isi pesan dari pengirim dapat menyebabkan komunikasi menjadi terhambat. Kemudian faktor pemblokiran juga dapat ditimbulkan oleh saluran tersebut, dan jika terdapat kendala pada saluran tersebut maka komunikasi yang sedang berlangsung tentunya tidak akan dapat berjalan dengan normal. Disinsentif yang sering ditemukan pada saat berkomunikasi secara online atau

menggunakan media internet adalah faktor jaringan, kuota, waktu perkuliahan yang bentrok dan gangguan lingkungan.

Faktor pendukung dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari jaringan yang stabil dan media digunakan dimana media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, dimana media sering digunakan seperti aplikasi classroom, zoom meeting dimana sering terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa dimana masih mendengarkan ceramah dari dosen dengan baik mahasiswa juga bisa menyimpan screen record atau kita bisa mendapatkan materi dengan mudah karena karena dosen menjelaskan dengan baik.

Media pembelajaran secara online Dalam melaksanakan pembelajaran secara online, media pembelajaran menjadi faktor pendukung untuk berlangsung proses pelaksanaan pembelajaran secara online menggunakan media pembelajaran secara online seperti media Power Point dan media video pembelajaran Powerpoint merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu seorang dosen untuk memaparkan materi kepada mahasiswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu, Tahmid Sabri, Suparjan (2021) Pembelajaran secara daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti gawai dan komputer jinjing dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan secara langsung tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Dalam pembelajaran daring dosen tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran secara daring yang akan digunakan. Namun dosen harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan diatas. Artinya adalah media yang digunakan oleh

dosen dapat digunakan oleh mahasiswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Selain itu media pembelajaran yang digunakan oleh dosen penggunaan powerpoint karena sangat interaktif dapat memudahkan para dosen untuk menguasai kelas dan membantu mahasiswa untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh dosen tersebut serta membuat mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi mahasiswa. Powerpoint tidak hanya dapat menampilkan tulisan namun juga menampilkan tampilan gambar diam (foto) atau gambar bergerak (video) sehingga proses belajar mengajar tidak hanya mengandalkan paparan. Adanya foto dan video juga dapat memberikan informasi yang lebih detail kepada mahasiswa yang tidak dapat disampaikan melalui paparan.

Aplikasi pembelajaran secara online juga merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran online melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi berupa Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, dan WhatsApp, dan quizizz dimana aplikasi memiliki kelebihan masing-masing salah satunya quizizz dimana merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kuis interaktif yang dibuat memiliki hingga 4 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan.

Quizizz dapat memberikan data dan statistik tentang hasil kinerja mahasiswa secara langsung. Quizizz tidak hanya dapat dikerjakan saat pembelajaran di kelas saja, tetapi juga dapat dibuat soal untuk pekerjaan rumah (PR), sehingga dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja oleh mahasiswa asalkan tidak melebihi batas waktu yang sudah ditentukan. Dengan quizizz ini, mahasiswa akan merasa ditantang, karena ada skor yang diperoleh dengan menjawab secara cepat dan tepat, kecepatan akan ada skor sendiri. Selain itu akan ada persaingan, karena quizizz langsung membuat ranking yang bersifat live antar peserta quizizz. Menyenangkan karena

akan ada suasana musik untuk menyemangati, dan juga meme yang lucu serta menyemangati.

Kelebihan dari quizizz bagi mahasiswa adalah mahasiswa tidak dapat mencontek sesama temannya, karena soal yang diberikan kepada mahasiswa satu dengan yang lainnya telah diacak. Soal bisa dibuat dengan ketentuan waktu tertentu yang membuat mahasiswa tidak punya kesempatan untuk bertanya dengan orang sekitar atau melihat buku catatan miliknya. Setelah mengerjakan kuis, mahasiswa dapat mengetahui rangking yang dia dapat dari keseluruhan mahasiswa yang mengerjakan soal tersebut. tidak hanya itu, mahasiswa juga mengetahui soal dan jawaban yang betul dari soal yang telah dikerjakannya.

Keuntungan quizizz bagi dosen adalah akan ada grading otomatis, kemudian quizizz membuat analisis butir soal, yang semuanya dapat diunduh berupa file excel. Laporan cukup detail, setiap siswa akan dilaporkan jawaban benar-salahnya, serta prosentase pencapaian quiz untuk seluruh mahasiswa.

Alat pendukung pembelajaran secara online Dalam pelaksanaan pembelajaran secara online, maka yang menjadi faktor pendukung yang terpenting adalah handphone atau pun laptop Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu elemen penting untuk mendukung seluruh rancangan kegiatan pembelajaran online di masa pandemi ini.

Semua itu tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya fasilitas pendukung.Oleh karena itu, tak jarang lembaga pendidikan menyarankan para mahasiswanya untuk memiliki perangkat media teknologi, informasi dan komunikasi yang lengkap. Terlebih lagi, kebutuhan akan akses internet yang terhubung ke perangkat lain sangatlah dibutuhkan di kota-kota besar seperti makassar. Apabila sarana, prasarana dan fasilitas pendukung tidak tersedia, maka kemampuan mahasiswa dalam menyerap pelajaran akan berkurang, hingga pada akhirnya tujuan diadakannya pendidikan tidak tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pola komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online program studi ilmu komunikasi di universitas islam makassar peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pola komunikasi antara mahasiswa dan dosen yang dilakukan mahasiswa ilmu komunikasi yaitu pola komunikasi sekunder dimana proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya. Media pembelajaran secara online memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Media pembelajaran online yang digunakan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas islam makassar yaitu zoom cloud meeting, google classroom, whatsapp, quizizz. Pada hakikatnya, media pembelajaran layaknya proses komunikasi untuk membantu keaktifan proses belajar, membangkitkan motivasi mahasiswa, meningkatkan pemahaman, serta menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Dalam pembelajaran online, komunikasi yang terjadi didukung oleh perkembangan teknologi informasi yaitu internet.

Faktor yang mendukung pembelajaran online antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar yaitu adanya teknologi dan media pembelajaran Misalkan dosen dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui classroom, zoom clound meeting, whatsapp,dan, quizizz sehingga mahasiswa bisa segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut. dan media yang digunakan dimana Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ada banyak tujuan penggunaan alat ini, beberapa di antaranya untuk membangkitkan pikiran, perhatian, sensasi dan meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa. Sedangkan

faktor menghambatnya terbatasnya kuota internet, terbatas waktu saat dosen menyampaikan materi. Kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan jaringan internet menjadi salah satu hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online. Hambatan fisik, termasuk peralatan yang digunakan, jaringan yang tidak stabil, kuota, dan hambatan lingkungan seperti lingkungan yang tidak menguntungkan.

Saran yang dapat peneliti berikan antara lain.

Infrastruktur pembelajaran online harus peningkatan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran online sehingga kendala atau hambatan yang dihadapi dapat dilaksanakan secara optimal.

Mengupayakan dosen menggunakan media online yang bisa live misalnya zoom meeting, google meet dan lain-lain agar karakter atau perilaku para mahasiswa relatif terpantau, Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya sehari sebelumnya sudah diberikan kepada mahasiswa untuk dibaca terlebih dahulu.

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan refrensi paling khusus yang mengadakan penelitian mengenai pola komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

1. Munir, M. M. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE (Ahmad Afif Hidayat Ed.). Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres.
2. Belawati, T. (2020). Pembelajaran Online. Banten: Versi RDA.
3. Effendi, O. U. (2003). Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek. Bandung: Rosdakarya.
4. Manu, G. A. (2021). Pembelajaran Online Dengan Google Classroom Untuk Guru Dan Dosen. Pimpinan Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan, Vol 1 No 1 , Hal 18.
5. Mu'minah, I. H. (2020). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi . Seminar Nasional Pendidikan, Fkip Unma , 800-815.
6. Pranajaya, H. W. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa) Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat). Prosiding Snapp2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora , Vol 7, No.1, , 98–109.
7. Gunawan, H. (2013). Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Ejurnal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (3): 218-233issn 0000-0000, Ejurnal.Ilkom.Fisip-Unmul.Ac.Id, Volume 1, Nomor 3, , 219-233.
8. Unik Hanifah Salsabila, I. S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, Volume 4 Nomor 2 Desember 2020 , 167-168.
9. Aries Satoni Kurniawansyah, S. (2020). Kolaborasi Whatsapp Group, Zoom Cloud Meeting, Dan Google Drive Sebagai Formula Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahuan Online Di Masa Pandemi Covid-19 . Jurnal Media Infotama, Vol.16 No. 2 , 61-67.
10. Junita Monica, D. F. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 . Jawa Barat.
11. Suharwoto, G. (2020, April 02). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan. Diambil Kembali Dari Pusat Data Dan Teknologi Informasi: <Https://Www.Timesindonesia.Co.Id/Read/News/261667/Pembelajaran-Online-Di-Tengah-Pandemi-Covid19-Tantangan-Yang-Mendewasakan>
12. Asmana, A. (2019). Pengertian Pola Komunikasi (Patterns Of Communications) Dan Bentuk/Jenis Pola Komunikasi. Dipetik 07 2021, Dari <Https://Legalstudies71.Blogspot.Com/2019/07/Pengertian-Pola-Komunikasi-Patterns-Of.Html>